

STIMULASI MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN SINGING GAME PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK MAHSAR KABUPATEN GOWA

Putri Fatikasari¹, Sitti Nurhidayah Ilyas^{2*}, Herlina³, Angri Lismayani⁴
ptrfatikasari@gmail.com¹, nurhidayah.ilyas@unm.ac.id^{2*}, herlina@unm.ac.id³,
angri.lismayani@unm.ac.id⁴
Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

Hasil penelitian menunjukkan dari 10 anak di kelompok B ada 3 anak yang melakukan kegiatan singing game (menggunakan lagu Freeze Dance Song) dengan bantuan guru dan 7 anak yang melakukan kegiatan singing game (menggunakan lagu Freeze Dance Song) sesuai dengan langkah - langkah yang diarahkan. Dan dari 10 anak di kelompok B ada 2 anak yang melakukan kegiatan singing game (menggunakan lagu Kereta Api) dengan bantuan guru dan 8 anak yang melakukan kegiatan singing game (menggunakan lagu Kereta Api) sesuai dengan langkah - langkah yang diarahkan.

Kata Kunci: kegiatan singing game, motorik kasar anak.

Abstract

The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that of the 10 children in group B, there were 3 children who did singing game activities (using the Freeze Dance Song) with the help of the teacher and 7 children who did the singing game activities (using the Freeze Dance Song) according to the steps directed. And out of 10 children in group B, there were 2 children who did singing game activities (using the train song) with the help of the teacher and 8 children who did the singing game activities (using the train song) according to the steps directed.

Keywords: singing game activities, children's gross motor.

PENDAHULUAN

Anak Usia Dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun. Pada masa kanak-kanak dunia anak identik dengan keceriaan, kesenangan dan kegembiraan, sering kita dengar bahwa pada masa ini anak mengalami masa golden age atau masa keemasan dimana 80% dari otak anak sudah bekerja yang ditandai dengan perubahan pada perkembangan anak secara cepat baik fisik, kognitif, sosial emosional, nilai moral agama, bahasa. Anak-anak tidak bisa lepas dari aktifitas-aktifitas yang membuat dirinya bisa merasakan dirinya senang, mereka bisa meluapkan keceriaan, kegembiraan dan senang melalui bermain, karena dunia anak memang dunia bermain (Febrianingrum 2022).

Anak usia dini adalah anak yang sedang mengalami fase pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan para ahli mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang sedang tumbuh dalam masa keemasan atau golden-age atau dengan kata lain pertumbuhan dan perkembangan itu hanya terjadi sekali seumur hidup dalam diri setiap anak. Pendidikan karakter bisa di dapatkan anak ketika ia berada di rumah maupun sekolah (Indriani, 2023).

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya adalah pendidikan yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak secara utuh atau menekankan pada

perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. Secara kelembagaan, pendidikan anak usia dini juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk pendidikan yang Menitik beratkan pada perletakan dasar tumbuh kembang, serta pada koordinasi motorik, kecerdasan emosional, kecerdasan majemuk, dan kecerdasan mental. Selain itu, anak usia dua sampai enam tahun penuh dengan keseruan. Di PAUD, Konsep belajar sambil bermain menjadi landasan yang membimbing anak untuk mengembangkan keterampilan yang lebih serbaguna, agar anak tetap kuat dan terus berkembang menjadi manusia berkarakter yang berkualitas di masa depan (Kurniawan,2023).

stimulasi adalah rangsangan yang dilakukan sejak bayi baru lahir (bahkan sebaiknya sejak di dalam kandungan) dilakukan setiap hari, untuk merangsang semua sistem indera (pendengaran, penglihatan, perabaan, pembauan, pengecapan). Selain itu harus pula merangsang gerak kasar dan halus kaki, tangan dan jari-jari, mengajak berkomunikasi, Stimulasi merupakan hal yang penting dalam tumbuh kembang anak, hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang kurang kasih sayang dan kurang stimulasi akan mengalami hambatan dalam pertumbuhan dan perkembangannya serta kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain (Setiawan,2023).

Tujuan tindakan memberikan stimulasi pada anak adalah untuk membantu anak mencapai tingkat perkembangan yang optimal atau sesuai dengan yang diharapkan. Tindakan ini meliputi berbagai aktifitas untuk merangsang perkembangan anak, seperti latihan gerak, berbicara, berfikir, kemandirian dan sosialisasi. Stimulasi dilakukan orangtua dan keluarga setiap ada kesempatan atau sehari hari, secara berkala dan terus – menerus. Stimulasi disesuaikan dengan umur dan prinsip stimulasi (Setiawan,2023).

Motorik merupakan perkembangan pengendalian Gerakan tubuh melalui kegiatan yang ter koordinasi antara susunan saraf, otot, otak, dan spinal cord. Perkembangan motorik Sangat dipengaruhi oleh organ otak. Otak lah yang menyetir setiap gerakan yang akan dilakukan anak. Semakin matangnya perkembangan sistem saraf otak yang mengatur otot memungkinkan berkembang nya kompetensi atau kemampuan motorik anak. Perkembangan motorik anak berupa keterampilan atau gerakan kasar seperti berjalan, berlari, melompat, naik turun tangga (Suryana,2016). Menurut (Mardiana, Parwoto dan Ilyas, 2021) Perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan

dari unsur pengendalian dan kematangan gerak tubuh. Unsur yang berperan dalam perkembangan motorik, yaitu otak, saraf dan otot. Ketiga unsur tersebut memiliki peran masing masing tetapi saling berkaitan dan saling melengkapi satu sama lain ketika motorik bekerja.

Motorik kasar merupakan gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh, dengan menggunakan otot-otot besar, sebagian atau seluruh anggota tubuh. Contohnya, berjalan, berlari, melompat, dan sebagainya. proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. perkembangan motorik kasar adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak. Pada dasarnya, perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak. Sehingga, setiap gerakan sederhana apapun, adalah merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan system dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. kemampuan motorik pada dasarnya merupakan kesempatan yang luas untuk bergerak, pengalaman belajar untuk menemukan, aktivitas sensori motor

yang meliputi penggunaan otot-otot besar dan kecil memungkinkan anak untuk memenuhi perkembangan perseptual motorik (Siadari, 2018). Keterampilan koordinasi motorik kasar menurut (Suryana,2016) dapat dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu:

- a) Keterampilan lokomotor.
- b) Keterampilan nonlokomotor.
- c) Keterampilan manipulatif/memproyeksi.

Beberapa pengaruh perkembangan motorik terhadap perkembangan anak (Suryana,2016), sebagai berikut :

1. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang, seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar dan menangkap bola atau melakukan permainan.
2. Melalui keterampilan motorik, anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya ke kondisi yang independen. Anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat yang lainnya dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya. Kondisi ini akan menunjang perkembangan rasa percaya diri.
3. Melalui perkembangan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan.
4. Melalui perkembangan motorik yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya.

Singing Game atau permainan bernyanyi adalah bagian yang penting dalam pengembangan diri anak. Seorang guru PAUD berkewajiban mengajarkan berbagai nyanyian kepada anak. Hal ini bukan untuk mengarahkan anak untuk menjadi seorang penyanyi, melainkan bernyanyi adalah salah satu metode mengekspresikan apa yang di pikirkan dan di rasakan melalui irama musik dan lirik lagu. Selain itu bernyanyi merupakan salah satu sarana penyampaian pesan kepada anak tentang suatu pengetahuan yang di sampaikan guru di sekolah, agar anak lebih mudah dalam menyerap pengetahuan tersebut melalui kegiatan bernyanyi. Karena bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan bagi anak (Pratiwi,2019).

Singing Game atau permainan bernyanyi merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik. Bernyanyi berbeda dengan berbicara bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu. Bagi anak kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan bagi mereka, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya. Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya (Pratiwi,2019).

Langkah – langkah Singing Game :

1. Freeze Dance Song

(gerakan awal): anak mampu melakukan gerakan tangan dan gerakan tubuh (tangan dan tubuh digerakkan, anak bergerak ke kanan dan ke kiri sambil bertepuk tangan saat kata "Freeze" diucapkan anak mengangkat 1 kaki sambil menepuk kedua tangan dan berhenti sejenak lalu anak menjaga keseimbangan tubuh. **(gerakan akhir):** Anak mampu bernyanyi sambil menggerakkan kedua tangan dengan berputar dan melompat - lompat, ketika "Freeze" diucapkan anak kembali berhenti bergerak dengan mengangkat 1 kaki dan mengangkat kedua tangan ke atas.

2. Naik Kereta Api

(gerakan awal): anak mampu melakukan gerakan tangan dan tubuh (kedua tangan dilambaikan ke atas, tangan diayungkan sambil tubuh bergoyang ke kanan dan ke kiri, tangan dikepal dan diayungkan ke atas dan ke bawah. anak berjalan ke samping ke kanan dan ke kiri sambil bertepuk tangan)

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 06 September 2021 di TK Mahsar Kabupaten Gowa diperoleh data terhadap peserta didik berjumlah 51 Orang anak, di TK Mahsar Kabupaten Gowa pada kelas kelompok B, dilihat dari sistem

pembelajaran bernyanyi di TK Mahsar Kabupaten Gowa menggunakan media dan gerakan. Sistem pembelajaran bernyanyi di TK Mahsar Kabupaten Gowa lebih mengembangkan bahasa dan daya ingat anak saat bernyanyi. Dari observasi yang telah dilakukan peneliti yaitu terdapat pada keterampilan motorik kasar anak yang berkembang terutama dalam mengkoordinasi kelincihan gerak anak. kelincihan gerak anak disebabkan stimulasi yang diberikan oleh guru terutama dalam mengembangkan motorik kasar, adapun stimulasi yang diberikan guru TK Mahsar Kabupaten Gowa untuk menunjang perkembangan motorik kasar anak yaitu dengan kegiatan bernyanyi. Berdasarkan paparan tentang kegiatan yang telah dilakukan dalam menstimulasi motorik kasar peneliti tertarik untuk menggambarkan kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menstimulasi motorik kasar anak melalui kegiatan singing game Di TK Mahsar Kabupaten Gowa”.

METODOLOGI

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasar pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diperoleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah social atau kemanusiaan (Suardani,2021).

jenis penelitian yaitu pre experimental design dengan menggunakan desain penelitian one group pretest- posttest design. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Nusa Kota Makassar sebanyak 10 orang anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis statistik Deskriptif dan teknik analisis statistik nonparametrik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah di dilakukan pada tanggal (5,7,9,12,14,16 Juni 2023) Kelompok B di TK Mahsar Kabupaten Gowa dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan lagu pertama Frezee Dance Song dengan indikator menjaga keseimbangan, kekuatan melompat, dan koordinasi, bernyanyi sambil bergerak menunjukkan bahwa dari 10 anak di kelompok B ada 3 anak yang melakukan kegiatan singing game (menggunakan lagu Frezee Dance Song) dengan bantuan guru dan 7 anak yang melakukan kegiatan singing game (menggunakan lagu Frezee Dance Song) sesuai dengan langkah-langkah yang diarahkan.

Pada tanggal (6,8,13,15 Juni 2023) Kelompok B di TK Mahsar Kabupaten Gowa dari observasi,wawancara, dan dokumentasi dengan lagu kedua Kereta Api dengan indikator menjaga keseimbangan, kekuatan melompat, dan koordinasi, bernyanyi sambil bergerak menunjukkan bahwa dari 10 anak di kelompok B ada 2 anak yang melakukan kegiatan singing game (menggunakan lagu Kereta Api) dengan bantuan guru dan 8 anak yang melakukan kegiatan singing game (menggunakan lagu Kereta Api) sesuai dengan langkah-langkah yang diarahkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Nusa Kota Makassar, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar anak sebelum penggunaan media visual di Kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Nusa berada pada kategori kurang. Minat belajar anak setelah penggunaan media visual di Kelompok B1 Taman

Kanak-Kanak Nusa berada pada kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianingrum, S. P. (2022) Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok A Melalui Permainan Bocce di Tk Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang
- Indriani, L. ., & Khairiah, D. . (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 2342–2346.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11321>
- Kurniawan, A., Ningrum, R. A., Hasanah, U. (2023). Pendidikan Anak Usia Dini. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TECHNOLOGI
- Mardiana, M., Parwoto., & Ilyas, S. T., (2021). Pengaruh kegiatan bermain kreasi musik dengan wallpaper terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. *GENERASI EMAS : Jurnal Pendidikan Islam Anak Udia Dini*, 4(2).
- Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bernyanyi (Singing Game) di TK Kurnia 2 Kecamatan Medan Marelan (Doctoral dissertation).
- Setiawan, S., Siswono. (2023). Pengertian stimulasi, tujuan, manfaat.
<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-stimulasi/>
- Suryana, D., Suyanto. (2016). Pendidikan Anak Usia Dini (Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak. Jakarta : Kencana.
- Siadari, C. (2018). Pengertian Motorik Kasar Anak Usia Dini
<https://www.kumpulanpengertian.com/2018/11/pengertian-motorik-kasar-anak-usia-dini.html>
- Suardani, M. (2021). MEDIA LINGKUNGAN SEKITAR DALAM PENGEMBANGAN MINAT BELAJAR ANAK DI TK NUSA PERSADA
- Pratiwi, A. S., Samsudin. (2019). Upaya